



PEMKOT GANDENG KALANGAN KOMUNITAS **Penegakan KTR Malioboro Semakin Diperkuat**

YOGYA (KR) - Upaya Pemkot Yogya dalam menegakkan Kawasan Tanpa Rokok (KTR) di kawasan Malioboro akan semakin diperkuat. Terutama dengan menggandeng sejumlah komunitas yang sehari-hari beraktivitas di Malioboro.

Kepala Dinas Kesehatan Kota Yogya Emma Rahmi Aryani, menjelaskan penetapan KTR Malioboro secara khusus diatur melalui Keputusan Walikota Nomor 261 Tahun 2020.

"Sebelumnya dalam Perda 2/2017 sudah diatur ada tujuh tempat yang ditentukan sebagai KTR. Untuk kawasan Malioboro ada keputusan walikota. Kami juga sudah menggandeng komunitas di sana untuk memiliki komitmen bersama," jelasnya, Minggu (18/2).

Komitmen bersama tersebut untuk memperkuat sinergi agar tidak hanya unsur dari pemerintah saja yang memberikan edukasi maupun mengawal penegakan KTR di Malioboro melainkan juga para pelaku di sana. Terutama ka-

langan komunitas dari paguyuban andong, becak hingga pedagang di Teras Malioboro 1 dan 2. Adanya komitmen bersama tersebut harapannya mampu mewujudkan kawasan Malioboro yang terbebas dari asap rokok.

Sebagai KTR, imbuh Emma, masyarakat maupun wisatawan yang tidak merokok bisa menikmati kawasan Malioboro yang bersih, asri dan sehat. Sedangkan bagi perokok telah disediakan tempat khusus agar tidak merokok di kawasan larangan.

"Selain komitmen bersama, kita akan siapkan stiker untuk ditempelkan di andong, becak dan tempat-tempat larangan untuk merokok. Sehingga yang masih merokok tetap kita beri fasilitas namun tidak mengganggu warga yang tidak merokok di kawasan Malioboro," paparnya.

Sementara tempat khusus merokok selama ini sudah disediakan di beberapa titik. Seperti di Taman Parkir Abu Bakar Ali, utara Plaza Malioboro, utara Ramayana

Mall, dan lantai 3 Pasar Beringharjo. Nanti di kawasan yang menjadi sirip-sirip Malioboro juga akan ditambah ruang khusus bagi perokok aktif. Dengan demikian, tidak ada alasan bagi perokok aktif yang masih merokok di sepanjang pedestrian Malioboro.

Penjabat (Pj) Walikota Yogya Singgih Raharjo, berharap para pelaku di Malioboro menjadi agen untuk mengingatkan wisatawan agar menaati kebijakan KTR. Hal ini karena sebagian besar pelanggar KTR merupakan wisatawan atau warga yang tengah berkunjung di kawasan premium Kota Yogya tersebut. "Kita sepakat bahwa kawasan pedestrian Malioboro bebas asap rokok. Di kawasan Malioboro ini tidak melarang orang merokok tetapi menempatkan perokok di tempat khusus. Sehingga tidak mengganggu warga maupun wisatawan yang lain," ujarnya.

Terpisah, Kepala Sat Pol PP Kota Yogya Octo Noor Arafat, mengungkapkan sejak 1 Januari

sampai 31 Desember 2023 pihaknya sudah melakukan teguran terhadap masyarakat yang kedapatan merokok di sepanjang Malioboro. Sebagian besar ialah wisatawan maupun sebanyak 2.466 orang, sisanya 457 orang terdiri dari warga lokal maupun pelaku komunitas di Malioboro.

"Untuk tingkatan perokok di wilayah Malioboro ini masih didominasi wisatawan yakni mencapai 84,36 persen. Sehingga harapannya, Sat Pol PP tidak bergerak sendiri namun ada pihak-pihak yang ikut membantu dalam penegakan KTR di Malioboro," ungkapnya. **(Dhi)-f**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 21 September 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005